



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Mengairi Kepulauan Seribu

Tarif air di Kepulauan Seribu sama dengan di Jakarta, Rp 32 per liter.

Inge Klara Safitri

inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meningkatkan pelayanan air di Kepulauan Seribu. Dinas Sumber Daya Air DKI menyiapkan anggaran Rp 100 miliar untuk membangun instalasi penyulingan air laut menjadi air bersih atau *sea water reverse osmosis* (SWRO) di gugusan pulau di utara Jakarta itu tahun depan.

Anggaran tersebut digunakan untuk membangun SWRO di Pulau Tidung, Kelapa dan Harapan, serta Pulau Lancang. Menurut Kepala Dinas Sumber Daya Air, Juaini Yusuf, anggaran setiap instalasi berbeda-beda, disesuaikan dengan kapasitas produksinya. "Kalau kapasitas besar, anggarannya sekitar Rp 30-40 miliar," katanya di Pulau Payung, dua hari lalu.

SWRO adalah teknologi pengolahan air menggunakan proses membran. Sesuai dengan namanya, bahan bakunya adalah air laut. Dalam prosesnya, air laut dipisahkan dari kandungan garam melalui beberapa tahap hingga menjadi air tawar yang layak minum.

Tahun ini pemerintah DKI merampungkan instalasi SWRO di empat pulau di Kepulauan Seribu, yaitu Pulau Payung, Pramuka, Panggang, dan Pulau Kelapa Dua. Instalasi pengolahan air laut buatan Dinas Sumber Daya Air itu diserahkan ke Perusahaan Daerah PAM Jaya, dua hari lalu. "Perpipaannya juga sudah tersambung ke rumah warga,"

kata Juaini. Keempat instalasi itu dibangun dari kas daerah senilai Rp 80 miliar.

Direktur Utama PAM Jaya, Priyatno Bambang Hernowo, mengatakan perusahaannya bertugas memperluas jangkauan air bersih bagi warga Jakarta, tidak terkecuali penduduk Kepulauan Seribu. Ihwal tarif pun tidak ada perbedaan. Iuran air mengacu pada Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2018 tentang Penyesuaian Tarif Otomatis Air Minum, yaitu Rp 25 per liter untuk kebutuhan sosial dan Rp 32 per liter untuk rumah tangga. "Tarif yang sama berlaku di seluruh wilayah DKI Jakarta," ucapnya.

Hernowo mengatakan kolaborasi antara Dinas Sumber Daya Air dan PAM Jaya itu berlangsung sejak 2016. "Total sebelas pulau yang kami layani," ujarnya. Itu merupakan jumlah pulau berpenghuni di gugusan 342 nusa tersebut. Menurut dia, seluruh air hasil olahan SWRO sesuai dengan standar kesehatan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Ini bukan pertama kali PAM Jaya mengelola air di pulau. Sejak 2017, mereka mengatur pelayanan air di Pulau Untung Jawa. Instalasi SWRO di nusa di belahan selatan Kepulauan Seribu itu merupakan uji kelayakan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Kapasitas produksi di sana sebesar 2,5 liter per detik

untuk melayani 288 rumah dan fasilitas lain.

Total cakupan layanan PAM Jaya per September 2019 mencapai 62,69 persen dengan 873.569 pelanggan. Air yang tersalurkan sebanyak 20 ribu liter per detik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Ibu

Kota bergantung pada wilayah sekitar. "Sebanyak 81 persen berasal dari Waduk Juanda, Jatiluhur, 14 persen dari pembelian air curah Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tangerang," ujar Hernowo. "Hanya 5 persen berasal dari sungai-sungai di Jakarta." ●

Dari Asin Jadi Tawar

SEA water reverse osmosis (SWRO) merupakan teknik penyulingan air laut yang paling sering digunakan. Metode ini dikenal sejak 1970-an dan banyak diterapkan di kapal. Berikut ini alur pengolahan air laut menjadi air tawar di Kepulauan Seribu.

- Air laut dipompa dan ditampung pada tangki air baku.
- Air baku melalui proses filtrasi mikro untuk menyaring polutan dan mengurangi kekeruhan.
- Proses osmosis terbalik, yaitu penyaringan dengan tekanan tinggi melalui membran saring.
- Air hasil penyaringan ditampung di reservoir bawah dan reservoir atas untuk didistribusikan ke pelanggan melalui jaringan pipa.

Jangkauan Air Bersih di Kepulauan Seribu

PULAU	KAPASITAS	PELANGGAN	JUMLAH PENDUDUK
Untung Jawa	2,5 liter per detik	288 keluarga	
Panggang	3 liter per detik	1.184 sambungan	2.334 jiwa
Pramuka	1,5 liter per detik	653 sambungan	2.174 jiwa
Payung	0,25 liter per detik	49 sambungan	199 jiwa
Kelapa Dua	0,25 liter per detik	113 sambungan	440 jiwa

Pengembangan SWRO pada 2020

Kelapa dan Harapan	5 liter per detik
Tidung	2,5 liter per detik
Lancang	1,5 liter per detik